

**UPAYA GURU KELAS DALAM MENANAMKAN NILAI  
KARAKTER INTEGRITAS SISWA KELAS IV MELALUI  
PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR DI MIS  
SAMBOREJO 02 TIRTO PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**KHOIRUN NABILA NI'MATUL MAULAYA**

**NIM. 2319149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**UPAYA GURU KELAS DALAM MENANAMKAN NILAI  
KARAKTER INTEGRITAS SISWA KELAS IV MELALUI  
PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR DI MIS  
SAMBOREJO 02 TIRTO PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh:**

**KHOIRUN NABILA NI'MATUL MAULAYA**

**NIM. 2319149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirun Nabila Ni'matul Maulaya  
NIM : 2319149  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Upaya Guru Kelas dalam Menanamkan Nilai Karakter Integritas Siswa Kelas IV Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor di MIS Samborejo 02 Tirta Pekalongan”** adalah benar hasil karya penulis, berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Yang Menyatakan



**Khoirun Nabila Ni'matul Maulaya**

NIM. 2319149

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khoirun Nabila Ni'matul Maulaya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Khoirun Nabila Ni'matul Maulaya**

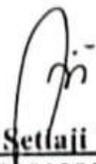
NIM : **2319149**

Judul Skripsi : **Upaya Guru Kelas dalam Menanamkan Nilai Karakter Integritas Siswa Kelas IV Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor di MIS Samborejo 02 Tirta Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 26 Juni 2025  
Pembimbing,

  
**Dimas Setlaji Prabowo, M.Pd.**  
**NIP. 199012022020121008**



### PENGESAHAN

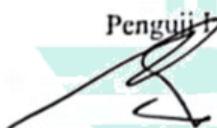
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : Khoirun Nabila Ni'matul Maulaya  
NIM : 2319149  
Judul : Upaya Guru Kelas dalam Menanamkan Nilai  
Karakter Integritas Siswa Kelas IV Melalui  
Permainan Tradisional Gobak Sodor di MIS  
Samborejo 02 Tirto Pekalongan  
Dosen Pembimbing : Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 4 Juli 2025 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd).

Dewan Penguji,

Pengujian I

  
H. Agus Khumady, M.Ag.  
NIP. 19680818 1999031 003

Pengujian II

  
Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.  
NIP. 19890519 201903 2 010

Pekalongan, 9 Juli 2025  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



## **MOTTO**

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)



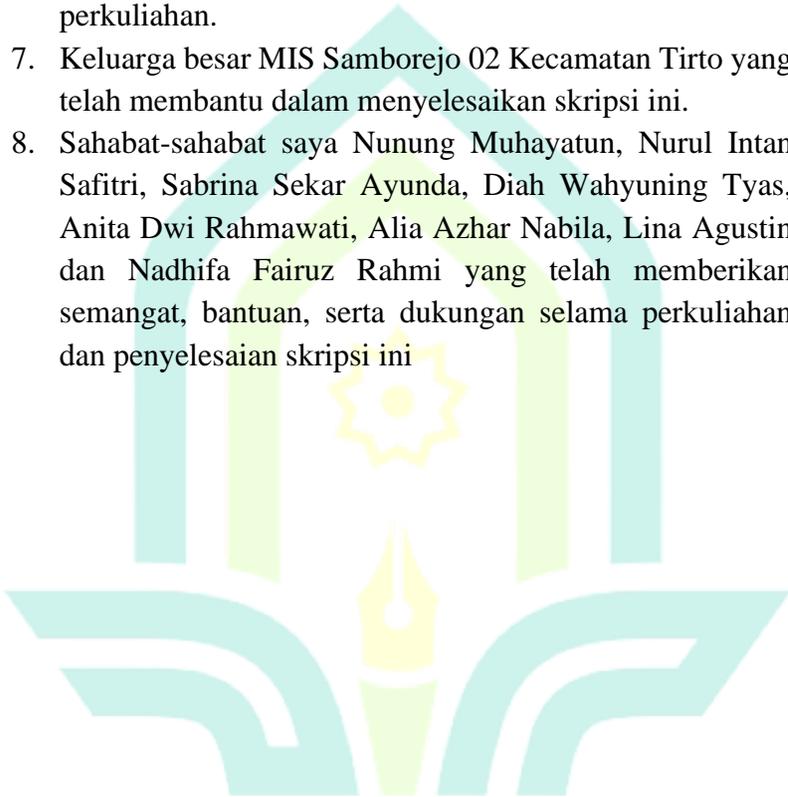
## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini, yang akhirnya skripsi ini dapat selesai. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa syukur dan hormat kepada :

1. Ayah tercinta Bapak Kasiyana dan Ibu tercinta Wahyuti, S.Pd yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta senantiasa memberikan semangat, nasihat dan yang selalu mendoakan penulis. Terimakasih bapak dan ibu telah membuktikan bahwa sang pencipta akan memudahkan segala urusanku jika aku bersungguh-sungguh.
2. Kepada kakak tercinta Nurul Izza Rizqi Maulani dan M. Arif Purnomo Aji, serta adekku Iqna Dhiyaul Alya yang selalu mendukung saya dalam segala prosesnya. Yang selalu menjadi inspirasi penulis, tempat berbagi cerita serta memberi semangat dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas segala doa, dukungan serta bimbingan yang begitu berarti.
3. Kepada calon pendamping hidup M. Hilmi Mubarak, terima kasih telah kebersamai penulis dengan penuh kasih sayang, memberikan bantuan, dukungan serta semangat selama masa pendidikan hingga selesai.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama masa-masa skripsi, serta keikhlasan dan ketersediannya dalam memberikan dukungan, motivasi, arahan, kritik dan saran untuk

menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Rahmat Kamal, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik, terima kasih atas keikhlasan dan ketersediannya dalam memberikan bimbingan selama jalannya perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staff UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
7. Keluarga besar MIS Samborejo 02 Kecamatan Tirto yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya Nunung Muhayatun, Nurul Intan Safitri, Sabrina Sekar Ayunda, Diah Wahyuning Tyas, Anita Dwi Rahmawati, Alia Azhar Nabila, Lina Agustin dan Nadhifa Fairuz Rahmi yang telah memberikan semangat, bantuan, serta dukungan selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini



## ABSTRAK

**Khoirun Nabila Ni'matul Maulaya. 2025.** Upaya Guru Kelas Dalam Menanamkan Nilai Karakter Integritas Siswa Kelas Iv Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor Di Mis Samborejo 02 Tirto Pekalongan. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan. **Pembimbing:** Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd  
**Kata kunci** : Karakter Integritas, Permainan Tradisional, Gobak Sodor.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian peserta didik di tengah menurunnya moral dan meningkatnya perilaku negatif seperti kecurangan akademik, bullying, dan sikap individualis. Di MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan, peneliti menemukan bahwa nilai-nilai moral siswa cenderung menurun, namun terdapat upaya dari guru untuk menanamkan karakter positif melalui integrasi permainan tradisional dalam pembelajaran. Permainan seperti gobak sodor terbukti masih dimainkan siswa dan diajarkan dalam kurikulum, serta dimanfaatkan dalam program sekolah untuk menanamkan nilai-nilai seperti sportivitas, tanggung jawab, dan kerjasama.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1.) Bagaimana upaya guru kelas dalam menanamkan nilai karakter integritas siswa kelas IV melalui permainan tradisional gobak sodor yang diterapkan di MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan?; 2.) Apa kendala yang dihadapi oleh guru kelas dalam menanamkan nilai karakter integritas melalui permainan tradisional gobak sodor pada siswa kelas IV di MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan? Adapun tujuan penelitiannya yaitu: 1). Untuk mendeskripsikan upaya guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui permainan tradisional yang diterapkan di MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan. 2). Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh guru kelas dalam menanamkan nilai karakter integritas melalui permainan tradisional gobak sodor pada siswa kelas IV di MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif, yang dilakukan terhadap siswa kelas IV MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan sebanyak 40 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan permainan tradisional gobak sodor di MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan dapat menanamkan nilai karakter integritas pada siswa kelas IV. Upaya yang dilakukan yaitu dengan guru yang berperan sebagai fasilitator dengan mengawasi jalannya permainan dan memberikan contoh sikap yang diharapkan seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, konsistensi, keberanian mengakui kesalahan, dan kerja sama. Adapun kendala yang muncul seperti beberapa siswa kesulitan mengadaptasi nilai-nilai integritas kerja memiliki ambisi untuk menang. Untuk mengatasi kendala ini, Guru berupaya dengan diskusi reflektif dan bimbingan langsung, serta penguatan pemahaman siswa mengenai pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi reflektif setelah permainan menjadikan siswa untuk mengevaluasi tindakan mereka dan belajar dari kesalahan.



## ABSTRACT

**Khoirun Nabila Ni'matul Maulaya. 2025.** *The Efforts of Classroom Teachers in Instilling the Value of Integrity Character in Fourth Grade Students Through the Traditional Game Gobak Sodor at MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.*

**Keywords:** *Integrity Character, Traditional Games, Gobak Sodor.*

*The background of this research stems from the importance of character education in shaping students' personalities amid the decline in moral values and the rise of negative behaviors such as academic dishonesty, bullying, and individualism, especially in the digital era which has shifted children's interests from traditional games to modern technology-based games. At MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan, the researcher found a decline in students' moral values; however, efforts have been made by teachers to instill positive character through the integration of traditional games into the learning process. Games like Gobak Sodor are still played by students, incorporated into the curriculum, and utilized in school programs to instill values such as sportsmanship, responsibility, and cooperation.*

*Based on the background that has been described, the problems in this study are: 1.) How are the efforts of class teachers in instilling the character values of integrity in fourth grade students through the traditional game of gobak sodor implemented in MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan?; 2.) What are the obstacles faced by class teachers in instilling the character values of integrity through the traditional game of gobak sodor in fourth grade students at MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan? The objectives of the study are: 1). To describe the efforts of class teachers in instilling character values through traditional games implemented in MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan. 2). To describe the obstacles*

*faced by class teachers in instilling the character values of integrity through the traditional game of gobak sodor in fourth grade students at MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan.*

*This is a field research using a qualitative approach, conducted with 40 fourth-grade students at MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan. Data were collected through observation, interviews, and documentation.*

*The results of the study show that implementing the traditional game Gobak Sodor at MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan is effective in instilling integrity character values in fourth-grade students, such as honesty, responsibility, discipline, and teamwork. Teachers act as facilitators, modeling expected behaviors and conducting reflective discussions after gameplay to help students learn from mistakes. Despite its effectiveness, challenges remain, including students' difficulty in internalizing character values, an overemphasis on winning, and differing personalities that affect teamwork. To address these issues, a deeper and more practical teaching approach is needed, including direct guidance from teachers and strengthening students' understanding of the importance of character values in everyday life.*



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Segala puji bagi Allah Swt. Atas segala limpah dan rahmat dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Guru Kelas Dalam Menanamkan Nilai Karakter Integritas Siswa Kelas IV Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor Di MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan”. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. Sebagai suri tauladan dan pembimbing umat menuju Allah Swt. Semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapatkan syafa'atnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait.

Dengan harapan semoga Allah Swt. Mencatat sebagai amal baik dan melipat gandakan kebaikan tersebut. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini kepada :

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
4. Bapak Rahmat Kamal, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi, serta telah banyak memotivasi penulis dalam berbagai hal.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis
7. Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi penulis.
8. Seluruh staff perpustakaan yang telah membantu penulis dalam melengkapi referensi.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah Swt. Membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan di iklaskan guna membantu penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khoirul Jaza' Jazakumullah Khairun Ktasiran*. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam mengembangkan nilai karakter peserta didik dan memberi manfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR ISI

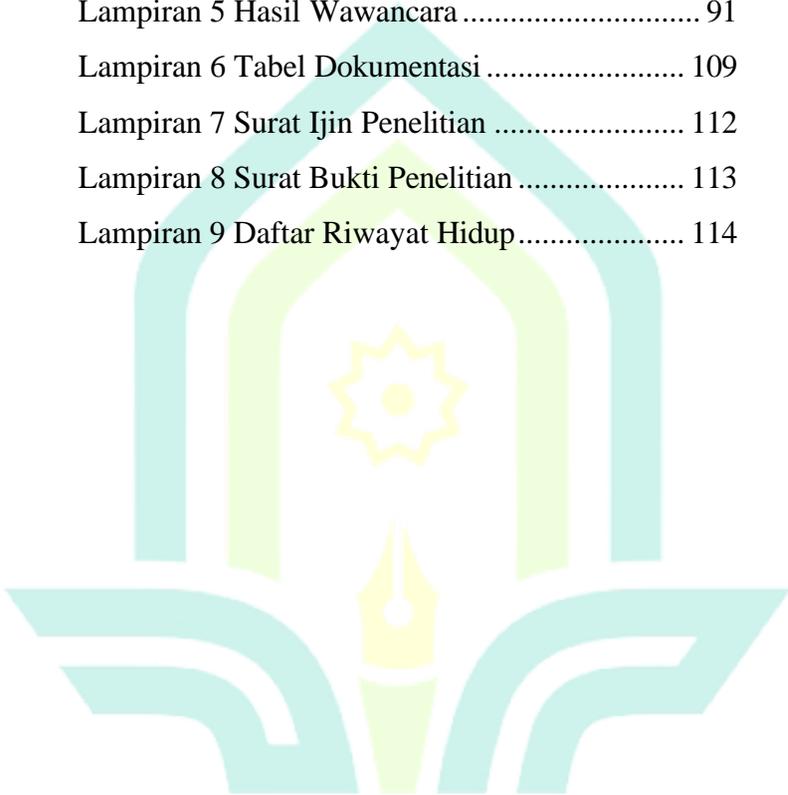
|   |      |
|---|------|
| JUDUL .....                                 | i    |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....     | ii   |
| NOTA PEMBIMBING .....                       | iii  |
| PENGESAHAN .....                            | iv   |
| MOTTO .....                                 | v    |
| PERSEMBAHAN .....                           | vi   |
| ABSTRAK .....                               | viii |
| <i>ABSTRACT</i> .....                       | x    |
| KATA PENGANTAR.....                         | xii  |
| DAFTAR ISI .....                            | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                       | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                     | 1    |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....            | 1    |
| 1.2. Identifikasi Masalah .....             | 8    |
| 1.3. Pembatasan Masalah .....               | 8    |
| 1.4. Rumusan Masalah .....                  | 9    |
| 1.5. Tujuan Penelitian.....                 | 9    |
| 1.6. Manfaat Penelitian.....                | 9    |
| BAB II LANDASAN TEORI.....                  | 11   |
| 2.1 Deskripsi Teori.....                    | 11   |
| 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....    | 25   |
| 2.3 Kerangka Berpikir.....                  | 30   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....             | 33   |
| 3.1 Desain Penelitian .....                 | 33   |
| 3.2 Fokus penelitian .....                  | 33   |
| 3.3 Data dan Sumber Data .....              | 34   |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....            | 35   |
| 3.5 Teknik Keabsahan Data .....             | 37   |
| 3.6 Teknik Analisis Data.....               | 38   |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 41   |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                  | 41   |

|                      |    |
|----------------------|----|
| 4.2 Pembahasan.....  | 65 |
| BAB V PENUTUP.....   | 75 |
| 5.1 Kesimpulan ..... | 75 |
| 5.2 Saran .....      | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA.....  | 78 |
| LAMPIRAN.....        | 82 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Lembar Observasi .....       | 82  |
| Lampiran 2 Instrumen Wawancara .....    | 83  |
| Lampiran 3 Lembar Dokumentasi.....      | 87  |
| Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi..... | 88  |
| Lampiran 5 Hasil Wawancara .....        | 91  |
| Lampiran 6 Tabel Dokumentasi .....      | 109 |
| Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian .....  | 112 |
| Lampiran 8 Surat Bukti Penelitian ..... | 113 |
| Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....    | 114 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Zaharai Idris pendidikan merupakan seangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan antara manusia dewasa dengan anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya. Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa makna pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral dan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan keputusan baik- buruk, keteladanan, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Barnawi, 2012). Pendidikan karakter yang baik dapat membentuk kepribadian peserta didik yang lebih berkarakter, selain itu juga pendidikan karakter bisa menjadi pilar kebangkitan pendidikan di Indonesia. Penguatan pendidikan karakter yang bersumber dari karakter bangsa dan budaya di

sekolah dasar sangat penting untuk dilakukan sehingga dapat membentuk dan mengembangkan karakter mulia dalam diri peserta didik (Ningsyih & Fauziah, 2022). Pendidikan karakter dari dulu telah dibahas dan direncanakan oleh pemerintah untuk memperbaiki karakter bangsa, namun belum sepenuhnya menjadi perhatian khusus pemerintah terhadap institusi pendidikan atau sekolah, terbukti masih banyak pelanggaran norma oleh peserta didik seperti bullying, tawuran, membolos, pencurian, dan sebagainya. Pemerintah dan institusi pendidikan harus lebih fokus dalam meningkatkan pendidikan karakter peserta didik sesuai dengan norma yang berlaku.

Pada tahun 2020 beredar di media sosial terkait dengan penurunan kepatuhan terhadap aturan permainan dalam turnamen bola basket di SDN 01 Bandung. Selain itu siswa sering melakukan pelanggaran dan tindakan curang. Hal ini diakibatkan karena adanya ketidakadilan dalam pertandingan karena pelanggaran aturan, penurunan kepercayaan, serta konflik antar tim di lapangan.

Pada tahun 2018-2019 beredar kabar terkait dengan kecurangan akademik yang meningkat. Berbagai pendidikan formal seperti sekolah terjadi peningkatan laporan tentang anak-anak atau peserta didik yang menyontek atau menggunakan perangkat teknologi untuk mencari jawaban selama ujian. Misalnya, di Jakarta dan Surabaya, terdapat laporan peningkatan kasus kecurangan selama ujian akhir semester. Pada tahun 2020-2021 perilaku tidak jujur selama pembelajaran daring. Selama pandemi covid-19, ada peningkatan kasus ketidakjujuran akademik selama pembelajaran daring. Anak-anak di berbagai daerah

seperti Bali dan Medan sering kali mengakses materi ujian secara ilegal atau meminta bantuan oranglain untuk menyelesaikan tugas.

Pada tahun 2022-2023 peningkatan kasus bullying dan perilaku tidak etis di berbagai sekolah. Misalnya, di Makassar dan Semarang, terdapat peningkatan kasus di mana anak-anak terlibat dalam perilaku agresif atau mengejek antar teman sebaya. Selain itu, terdapat laporan di kota-kota besar seperti Surabaya dan Jakarta tentang anak-anak yang terlibat dalam manipulasi untuk memenangkan kompetisi sekolah. Anak-anak diketahui mengubah hasil lomba atau bertindak curang untuk mendapatkan penghargaan atau posisi.

Gambaran peristiwa diatas merupakan salah satu tanda dimana bangsa ini sedang mengalami masalah moral, akhlak, atau karakter. Menurut Thomas Lickona, terdapat sepuluh tanda perilaku manusia yang menunjukkan arah kehancuran suatu bangsa yaitu: meningkatnya kekerasan di kalangan remaja, ketidakjujuran yang membudaya, semakin tingginya rasa tidak hormat kepada orangtua dan guru, pengaruh peer-group terhadap tindakan kekerasan, meningkatnya kecurigaan dan kebencian, penggunaan bahasa yang memburuk, penurunan etos kerja, menurunnya rasa tanggung jawab individu, semakin tingginya perilaku merusak diri dan lingkungan, serta semakin kaburnya pedoman moral (Thomas Lickona, 2012).

Perlu adanya upaya yang harus dilakukan untuk menyelamatkan masa depan generasi anak-anak yaitu dengan pendidikan karakter. Penanaman pendidikan karakter seharusnya dilakukan sejak usia dini agar menjadi pembiasaan yang baik dalam diri mereka.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ernita Lusiana, bahwa salah satu metode yang sesuai digunakan dalam implementasi pendidikan membangun pemahaman karakter kejujuran adalah melalui bermain (Ernita Lusiana, 2012). Permainan yang bisa digunakan adalah permainan tradisional anak bahkan permainan-permainan tersebut banyak mengandung nilai-nilai budaya bangsa. Dapat kita pahami bahwa dunia anak-anak adalah dunia bermain, sehingga dalam pelajaran atau penanaman nilai pada anak dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan, mengajarkan atau memperkenalkan kembali permainan tradisional sebagai media dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak.

Kenyataannya di abad 21 sekarang ini, perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi adalah perubahan jenis permainan yang dimainkan oleh berbagai kalangan individu khususnya dikalangan anak-anak (Hadisaputra, Gunawan & Yustiqvar, 2019). Hadirnya berbagai jenis permainan modern, misalnya video game dan virtual game melenyapkan eksistensi permainan tradisional (Saleh, Nugraha & Nurfitriani, 2017). Perubahan pola permainan anak yang dimulai dari permainan tradisional ke permainan modern akan memberikan dampak pada perkembangan karakter. Oleh karena itu, minat bermain anak-anak beralih pada permainan modern yang berbau digital dan canggih. Anak hanya terfokus pada gadget dapat membuat anak bersikap tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya, kesulitan menjalin komunikasi dan tidak mampu bersosialisasi dengan baik, serta dapat menimbulkan karakter materialistis, individualitas, dan egois. Berbagai

permasalahan tersebut menunjukkan terjadinya degradasi moral yang dapat mengakibatkan anak akan mengalami perubahan dari segi karakter, sikap, maupun kepribadian.

Mengutip dari pernyataan Tashadi dalam Hidayati 2020, permainan tradisional merupakan permainan yang mengandung nilai-nilai budaya tertentu serta mempunyai fungsi melatih pemainnya melakukan hal-hal yang akan penting nantinya bagi kehidupan mereka di tengah masyarakat. Misalnya, melatih cakap berhitung, melatih kecakapan berfikir, tidak cengeng, melatih keberanian, melatih bersikap jujur dan sportif, dan sebagainya (Hidayati, 2020). Indonesia yang kaya akan budaya menyimpan cukup banyak permainan tradisional, seperti gobak sodor, petak umpet, bentengan, lompat tali, kucing-kucingan, dakon, dan sebagainya.

Internalisasi nilai-nilai edukatif permainan tradisional memiliki potensi yang besar untuk menumbuh kembangkan karakter anak mulai dari aspek kognitif. Hal ini menguatkan pendapat yang menyatakan bahwa sebagai media bermain dan belajar, permainan tradisional telah memenuhi seluruh aspek yang ada dalam keempat konteks tersebut; olah hati, olah pikir, olah raga, dan olah rasa dan karsa. Sehingga permainan tradisional mampu menjadi media pembentukan karakter pada anak (Hikmah Prisdha Yudiwinata, 2013). Permainan tradisional secara langsung atau tidak langsung akan melahirkan kepekaan terhadap semua input yang masuk pada anak dan menjadi pendorong bagi perkembangan anak. Hal ini memiliki potensi yang besar untuk menumbuh kembangkan karakter anak mulai dari aspek kognitif, emosional, dan motorik, serta kaya akan

nilai- nilai sosial yang luhur (Yusep Mulyana, 2019). Dalam permainan tradisional bentengan juga biasanya melibatkan teman bermain. Pelibatan teman inilah yang dapat membentuk karakter sosial anak yaitu menghindarkan sikap ketidakadilan antar tim, sikap individualitas, egois, dan sifat apatis.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Suci Ilmiyati selaku guru kelas IV di MIS Samborejo 02, diketahui bahwa di MIS Samborejo 02, peneliti mendapatkan berbagai permasalahan. Berdasarkan kondisi MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan memperlihatkan bahwasanya dalam proses pembelajaran nilai-nilai moral anak semakin menurun. Misalnya, dalam proses pembelajaran tidak sedikit peserta didik bergurau dan mengobrol sendiri dan sering juga membicarakan terkait game-game online yang marak di kalangan anak-anak. Kemudian, kurangnya kerjasama yang baik antar individu, sehingga sulit bekerja sama dengan teman sekelas dan lebih cenderung bersifat individualis dan kurang memperhatikan pendapat oranglain. Selain itu juga anak-anak kurang memahami dan menghargai perasaan orang lain serta tidak mampu menempatkan diri pada posisi orang lain dan kurang peduli terhadap kesulitan orang lain. Tidak sedikit peserta didik menyepelkan tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah sebagai siswa. Dengan kondisi tersebut penting bagi seorang pendidik untuk mengidentifikasi permasalahan ini dan bekerja sama untuk membantu anak- anak mengembangkan nilai-nilai karakter yang positif.

Melihat fenomena yang terjadi, MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan diketahui bahwa sudah ada guru yang telah menerapkan metode pembelajaran melalui

permainan tradisional sebagai salah satu cara menanamkan nilai moral siswa. Salah satunya yaitu Ibu Suci Ilmiyati, yang merupakan salah satu guru kelas di kelas IV di MIS Samborejo 02. Ibu Suci menuturkan bahwa anak itu mudah bosan, jenuh dan suntuk saat pelajaran apalagi menggunakan metode pembelajaran yang monoton saja, atau dengan kata lain pembelajaran hanya terfokus pada materi saja dan tidak ada variasi. Hal tersebut dapat dilihat ketika anak mulai tidak fokus mengikuti pelajaran, bergurau dengan teman, menguap, bahkan ada yang sampai tidur. Menurut Ibu Suci dengan menerapkan kembali permainan tradisional ini dalam pembelajaran dinilai lebih bermakna. Adanya permainan tradisional ini dalam pembelajaran mampu menumbuhkan karakter mandiri, meningkatkan rasa sportivitas, percaya diri, tanggung jawab dan sikap toleransi dengan sesama teman pada setiap siswa. Nilai-nilai positif dari permainan tradisional dapat mempengaruhi tumbuh kembang pada anak.

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Juli 2024, peneliti menemukan bahwa peserta didik masih memainkan permainan tradisional pada waktu istirahat. Adapaun salah satu permainan yang dimainkan adalah permainan gobak sodor. Lebih lanjut, peneliti menemukan bahwa pihak sekolah juga telah mengintegrasikan permainan tradisional sebagai salah satu bentuk kegiatan dalam program Kamis Budaya. Adapun hasil wawancara dengan pendidik, menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran PJOK terdapat materi permainan tradisional yang diajarkan, meliputi permainan gobak sodor yang terdapat buku kelas IV tema 1: Indahnyanya kebersamaan, subtema 1: Keberagaman budaya bangsaku. Berdasarkan hasil

wawancara tersebut, diketahui bahwa sebagai upaya dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter, pendidik telah mengenalkan dan mengajarkan permainan tradisional pada peserta didik dalam kegiatan intrakurikuler di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diketahui bahwa peserta didik sudah mengenal dan masih memainkan permainan tradisional.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru Kelas dalam Menanamkan Nilai Karakter Integritas Siswa Kelas IV Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor di MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas , maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Adanya penurunan nilai-nilai moral anak pada siswa MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan
2. Penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran mampu menumbuhkan karakter mandiri, meningkatkan rasa sportivitas, percaya diri, tanggung jawab dan sikap toleransi dengan sesama teman pada setiap siswa.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah yaitu, upaya guru kelas dalam menanamkan nilai karakter integritas siswa kelas IV melalui permainan tradisional gobak sodor di MIS

Samborejo 02 Tirto Pekalongan.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru kelas dalam menanamkan nilai karakter integritas siswa kelas IV melalui permainan tradisional gobak sodor yang diterapkan di MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh guru kelas dalam menanamkan nilai karakter integritas melalui permainan tradisional gobak sodor pada siswa kelas IV di MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui permainan tradisional yang diterapkan di MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh guru kelas dalam menanamkan nilai karakter integritas melalui permainan tradisional gobak sodor pada siswa kelas IV di MIS Samborejo 02 Tirto Pekalongan.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan teoritis

Kegunaan teoritis ini diharapkan dapat menyumbang informasi dan memperkaya kajian ilmiah dalam ruang lingkup psikologi sosial mengenai pengaruh permainan tradisional terhadap nilai-nilai karakter peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi siswa

Diharapkan peserta didik mampu mengikuti kegiatan pembelajaran secara komunikatif dan aktif untuk mencapai hasil yang lebih tinggi dan maksimal serta melatih peserta didik agar membiasakan diri untuk belajar permainan tradisional agar tidak lupa budaya yang ada sejak dulu.

b. Bagi Guru

Sebagai metode dan media pengajaran kreatif yang secara aktif mendorong kreativitas peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengalaman bagi peneliti dalam kegiatan pembelajaran melalui permainan tradisional.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam pengembangan kegiatan pembelajaran yang berbeda, dengan tujuan agar peserta didik tertarik dengan kegiatan pembelajaran dan tidak bosan dengan ilmu yang diberikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penerapan permainan tradisional gobak sodor di MIS Samborejo 02 Tirta Pekalongan dapat menanamkan nilai karakter integritas pada siswa kelas IV, seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, konsistensi, keberanian mengakui kesalahan, dan kerja sama. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengawasi jalannya permainan dan memberikan contoh sikap yang diharapkan, seperti sportifitas dan menghargai lawan. Selain itu, diskusi reflektif setelah permainan memungkinkan siswa untuk mengevaluasi tindakan mereka dan belajar dari kesalahan. Penelitian ini sejalan dengan teori yang mengungkapkan bahwa penguatan nilai karakter integritas memerlukan pendekatan praktis yang menyentuh aspek kehidupan sehari-hari, di mana permainan seperti gobak sodor dapat menjadi media efektif dalam mengembangkan karakter siswa secara langsung.

Meskipun permainan tradisional gobak sodor menanamkan nilai karakter integritas pada siswa, terdapat berbagai kendala yang muncul baik dari faktor internal siswa maupun eksternal, seperti lingkungan dan strategi pengajaran. Beberapa siswa kesulitan mengadaptasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan dalam permainan, dengan fokus lebih pada kemenangan daripada mengikuti aturan. Tantangan lain adalah keberanian mengakui kesalahan dan perbedaan karakter siswa yang mempengaruhi kerja sama dalam tim. Untuk mengatasi kendala

ini, diperlukan pendekatan pengajaran yang lebih mendalam, seperti diskusi reflektif dan bimbingan

langsung dari guru, serta penguatan pemahaman siswa mengenai pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang lebih aplikatif dan operasional, pengajaran karakter melalui permainan tradisional dapat menjadi lebih efektif dan optimal.

## **5.2 Saran**

### **1. Saran bagi Universitas**

Universitas sebaiknya terus mengembangkan program pendidikan karakter yang berbasis pada pendekatan praktis dan aplikatif, seperti yang diterapkan dalam permainan tradisional. Selain itu, universitas dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan berbagai metode pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, guna memperkuat pembentukan karakter integritas di kalangan mahasiswa. Pelatihan bagi dosen tentang pentingnya penerapan pendidikan karakter yang lebih terintegrasi dengan praktik kehidupan nyata juga sangat dianjurkan.

### **2. Saran bagi Sekolah**

Sekolah dapat lebih mengoptimalkan penggunaan permainan tradisional sebagai media untuk menanamkan nilai karakter, dengan melibatkan siswa dalam kegiatan yang lebih variatif dan melibatkan mereka dalam pembelajaran berbasis pengalaman. Sekolah juga perlu memberikan pelatihan kepada guru agar mereka dapat lebih efektif dalam mengatasi kendala yang muncul dalam pengajaran nilai-nilai karakter, serta memperkuat pentingnya penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui

diskusi dan bimbingan lebih lanjut.

### **3. Saran bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya dapat memperdalam analisis mengenai pengaruh permainan tradisional terhadap perkembangan nilai karakter di berbagai tingkat pendidikan, tidak hanya terbatas pada sekolah dasar. Selain itu, penelitian juga bisa mengkaji perbandingan antara metode pembelajaran berbasis permainan tradisional dengan metode lainnya dalam meningkatkan karakter integritas siswa, serta melibatkan lebih banyak variabel eksternal seperti pengaruh keluarga dan masyarakat dalam pembentukan karakter anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2018). *Menjadi guru profesional*. Prenada Media
- Barnawi. (2012). *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Cipta, R. (2000). Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal
- Ernita, Lusiana. (2012). Membangun Pemahaman Karakter Kejujuran Melalui Permainan Tradisional Pada Anak Usia Dini Di Kota Pati. *Journal of Early Childhood Education Papers I*
- Fadilah, dkk., (2021). *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV. Agrapana Media Fadillah, Muhammad. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar Ruzz media
- Fajri, N., & Mirsal, M. (2021). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. *At-Tarbiyah al-Mustammirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
- Hamid, A. (2017). Guru Professional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17 (32)
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 717-733.
- Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2)
- Hidayati, N. N. (2020). Indonesian traditional games: a way to implant character education on children and preserve Indonesian local wisdom. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1)

- Hidayat, O. S. (2020). *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad ke-21*. Jakarta: Edura-UNJ.
- Iyan, Mustoip. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya
- Khoiri, Ahmad, dkk. (2023). *Konsep Dasar Teori Pendidikan Karakter*. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri
- Kirom, Sabitul. (2017). Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Pembelajaran Sastra dengan Model Permainan Gobak Sodor. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains, Vol. 2, No.2*
- Mulyana, Y., & Lengkana, A. S. (2019). *Permainan tradisional*. Salam Insan Mulia.
- Mumpuni, Atikah. (2018). *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Sleman: CV Budi Utama.
- Ningsyih, S., & Fauziah, N. (2022). Kelayakan Perangkat Pembelajaran IPA Tematik Berbasis Etnosains Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Karakter Budaya Peserta Didik SD. *Journal of Classroom Action Research, 4(4), 97-103*
- Putri, Ni Made Lastri Karsiani, Parmiti, Desak Putu, Sudarma, I Komang, Pengembangan Video Pembelajaran dengan bahasa isyarat berbasis pendidikan karakter pada siswa kelas V di SDLB-B Negeri 1 Buleleng tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal Edutach Undiksha, 7.2:81-91*
- Sholikhin, M., Fajrie, N., & Ismaya, Erik Aditia. (2022). Nilai Kakater Anak Pada Permainan Tradisional Gobak Sodor dan Egrang. *Jurnal Education, 8*

(3), 1111-1121.

Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

Sugiyono. (2015). Memahami Penelitian Kualitatif.

Bandung: Alfabeta Suprayitno, Adi & Wahid

Wahyudi. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Sleman: CV Budi Utama.

Suryabrata, S. (1987). metode penelitian Jakarta: Rajawali

Suryawan, I. G. A. J. (2020). Permainan tradisional sebagai media pelestarian budaya dan penanaman nilai karakter bangsa. *Genta Hredaya: Media Informasi Ilmiah Jurusan Brahma Widya STAHN Mpu Kuturan Singaraja*, 2(2).

Taufik, A. (2019). Analisis karakteristik peserta didik. El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman, 16 (01)

Thomas Lickona. (2012). *Mendidik Untuk Membangun Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara

Widyastuti, I., Savitri, A. M., Tyas, D. A. P., Nistiani, S., & Zuliyanti, Z. (2020). Optimalisasi Sekolah Permainan Tradisional Sebagai Wahana Pendidikan Karakter. *JURNAL PANJAR: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 2(2)

Wijaya, Dharma. (2019). *Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Hayya*. In: *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra*. p. 72-77.

Yudiwinata, H. P. (2014). Permainan tradisional dalam budaya dan perkembangan anak. *Paradigma*, 2(3).

Yusep, Mulyana. (2019). *Permainan Tradisional*. Bandung

Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis Penguasaan Konsep Siswa Yang Belajar Kimia Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Green Chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14 (3), 135-140.



## Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirun Nabila Ni'matul Maulaya

TTL : Pekalongan, 08 November 2000

Alamat: Desa Samborejo Rt 06 Rw 02 Kecamatan Tirto  
Kabupaten Pekalongan

#### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Kasiyana

Nama Ibu : Wahyuti, S.Pd

Alamat : Desa Samborejo Rt 06 Rw 02 Kecamatan  
Tirto Kabupaten Pekalongan

#### C. Riwayat Pendidikan

TK Muslimat NU Pacar (Lulus Tahun 2007)

MIS Samborejo 02 Tirto (Lulus Tahun 2013)

SMP Negeri 01 Wiradesa (Lulus Tahun 2016)

SMA Negeri 01 Kedungwuni (Lulus Tahun 2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan  
sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

